

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usia awal anak yang sering disebut golden age merupakan masa dimana otak anak berkembang sangat pesat. Anak akan menyerap berbagai informasi yang diterima selama bersosialisasi dengan lingkungan. Pengalaman yang didapat oleh anak ternyata akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan kehidupan yang akan datang, oleh karena itu dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini mulai usia 0 sampai 6 tahun untuk mempersiapkan mereka menerima pendidikan yang lebih tinggi.

Percaya diri merupakan sikap yang berisikan kemampuan dan keterampilan untuk menghasilkan sesuatu yang didasari oleh keyakinan dalam melaksanakannya. Percaya diri merupakan modal dasar bagi anak dalam memenuhi berbagai kebutuhan dalam hidupnya. Aristiani (2016, h.183) Pentingnya sikap percaya diri seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya. Anak diharapkan memiliki bekal percaya diri yang baik, agar anak dapat mengembangkan potensinya dengan baik. Apabila anak memiliki percaya diri yang rendah maka anak akan merasa malu dimana saja dan sampai kapanpun, apabila ia tampil didepan kelas atau dimuka umum, anak juga sulit bergaul dan tidak berani menunjukkan kemampuannya sehingga mengakibatkan kemampuannya tidak berkembang.

Perdana (2019, h.72) Kegunaan percaya diri ialah untuk mengurangi pengaruh negative dari keragu-raguan. Mengingat betapa pentingnya sikap percaya diri, maka setiap tempat dan suasana perlu dibangun secara optimal dan

positif. Bagi orang tua dan pendidik diharapkan wajib membantu perkembangan rasa percaya diri anak.

Mukti (2016, h.10) anak yang memiliki sikap percaya diri ialah, berani menyatakan pendapat, berani bertanya atau menjawab pertanyaan, berani mencoba hal yang baru, Berani jika diminta maju ke depan, berani melakukan sesuatu tanpa bantuan, tidak canggung atau malu dalam melakukan sesuatu.

Anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan mudah bergaul dengan teman-temannya. Mereka juga akan dengan mudah memberitahu isi hatinya serta berbicara dengan orang-orang disekitarnya, tetapi kenyataannya masih ada ditemukan anak yang memiliki sikap percaya diri yang rendah yang memiliki sifat pemalu, mereka sulit dalam berkomunikasi dengan teman-temannya yang lain. Rasa percaya diri yang rendah pada anak akan membawa dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saat memasuki tahap prasekolah anak yang pemalu akan memiliki kemampuan sosialisasi yang kurang sehingga anak sulit bergaul. Menurut Rafida, dkk (2017, h.84) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh masih banyak yang belum mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri yang rendah dibuktikan pada saat diberikanya tugas atau sedang mengikuti kegiatan yang diberikan guru, mereka berkata tidak bisa atau bahkan menangis dan ada yang kurang bergaul dengan teman-temannya.

Nurani (2011, h.17) Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan, dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan

kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan. Upaya guru dalam meningkatkan sikap percaya diri disekolah juga penting bagi anak usia dini. Misalnya dalam proses pembelajaran guru membiasakan anak untuk berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Oleh sebab itu upaya guru ditekankan dalam proses pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Prawisti (2013, h.3) Pendidik harus selalu memberikan kegiatan yang mampu melatih anak agar berani dan percaya diri. Guru memberikan kegiatan kepada anak sesuai dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan yang ada dalam Permendiknas seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita di depan kelas, mengajak anak untuk melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam. Menurut Himatul (2019) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan percaya diri pada anak usia dini. Artinya ada pengaruh metode bernyanyi saat pembelajaran dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada kelas kelompok B di TK Kartika 1-23 Yonzipur Medan Helvetia yang memiliki jumlah 10 orang anak yang terdiri dari 4 anak laki laki dan 6 anak perempuan. Dimana dari 10 orang anak terdapat 2 orang anak yang rasa percaya dirinya masih rendah. Menunjukkan beberapa hal yang belum dicapai anak yaitu, anak belum berani tampil di depan kelas, anak masih canggung berinteraksi dengan temannya dan anak belum bisa melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan penerapan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Pada

Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Kartika 1-23 Yonzipur Medan Helvetia TA 2021/2022”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Upaya guru dalam menumbuhkan sikap percaya diri anak dalam proses pembelajaran dan bagaimana guru menyiapkan lingkungan belajar serta metode yang akan digunakan untuk menumbuhkan sikap percaya diri anak. Penelitian ini difokuskan pada: Upaya guru menumbuhkan sikap percaya diri anak usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Kartika 1-23 Yonzipur Medan Helvetia.

## **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan sikap percaya diri anak usia 5-6 tahun kelompok B TK Kartika 1-23 Yonzipur Medan Helvetia?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan sikap percaya diri pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Kartika 1-23 Yonzipur Medan Helvetia”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu:

### 1) Guru

Dapat menjadi acuan bagi guru dalam menumbuhkan sikap percaya diri anak dan mampu memberikan pendidikan karakter sesuai dengan perkembangan anak.

### 2) Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai panduan sekolah dalam menumbuhkan sikap percaya diri anak.

### 3) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan referensi bagi mahasiswa PG-PAUD dalam melakukan penelitian yang sejalan yaitu tentang sikap percaya diri pada anak usia 5-6 tahun.

## 2. Manfaat konseptual

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembanding dan sbahan masukan untuk penelitian serupa yang akan datang dan sejalan dengan upaya guru menumbuhkan sikap percaya diri anak usia 5-6 tahun.